

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Metode yang di gunakan dalam penelitian ini ialah pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif yaitu penelitian yang tidak dapat dicapai dengan menggunakan prosedur statistik atau cara-cara kuantifikasi, namun penelitian ini juga menunjukkan kehidupan masyarakat, sejarah, tingkah laku, fungsionalisasi organisasi, pergerakan sosial, serta hubungan kekerabatan. Penelitian ini juga menekankan pada hal yang terpenting berupa barang atau jasa. Kemudian terdeskripsikan dalam kejadian, fenomena, gejala sosial yang masing-masing fenomena memiliki makna atau pesan sehingga dapat diambil pelajaran berharga bagi pengembangan konsep teori.

Penelitian kualitatif merupakan suatu proses penyelidikan pema-haman untuk mengeksplorasi suatu masalah sosial atau manusia dengan objek yang alami, yakni objek yang berkembang apa adanya tidak dimanipulasi peneliti, dan kehadiran peneliti tidak mempengaruhi dinamika pada objek tersebut¹.

Alasan peneliti memilih penelitian kualitatif yaitu agar data yang di peroleh optimal dan mendalam, mengingat subjek yang di gunakan yaitu lansia.

Adapun pendekatan penelitian kualitatif yang dipilih yaitu deskriptif. Pendekatan kualitatif deskriptif ialah pendekatan penelitian yang

¹M.Djunaidi Chong & Fauzan Almanshur, *Metodologi Penelitian Kualitatif*), 25-28.

memaparkan dan menguraikan suatu kejadian-kejadian, atau situasi-situasi tertentu². Jenis Metode yang digunakan dalam penelitian ini ialah studi kasus.

Studi kasus merupakan suatu pendekatan kualitatif yang penelitiannya mengeksplorasi kehidupan nyata tentang kasus atau berbagai kasus (kasus majemuk) secara mendalam³.

Dalam penelitian ini peneliti mengawali dengan melakukan pendekatan yang lebih mendalam dan terarah ke arah topik dan pengumpulan data serta analisa data sehingga diperoleh kesimpulan secara komprehensif tentang kebahagiaan lansia yang tinggal di pondok lansia An-Nuur Kota Kediri. Penelitian ini diawali dengan melakukan survey ke lokasi dan mencari informasi tentang lansia yang dapat dijadikan sebagai sumber data (informan).

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif, peneliti bertindak langsung sebagai instrumen. Peneliti bertindak secara langsung untuk mengumpulkan data dengan cara bertanya, meminta, mendengar, dan mengambil. Oleh karena itu kehadiran peneliti saat berada di lapangan dibutuhkan untuk mengumpulkan informasi dengan wawancara, observasi, maupun dokumentasi.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi yang dijadikan sebagai tempat penelitian yaitu Pondok Pesantren An-Nuur Kota Kediri di Jalan Tembus Tirtosari Tosaren Pesantren Kota Kediri. Alasan pemilihan pondok lansia YPA NU An-Nuur Kota Kediri

²Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008), 18.

³John W. Cresweell, *Penelitian Kualitatif & Desain Riset Memilih Di Antara Lima Pendekatan (Edisi Ke-tiga)*, terj. Ahmad Lintang Lazuardi, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015), 105

dikarenakan pondok tersebut merupakan tempat bagi lansia untuk belajar agama, belajar seputar menjaga kesehatan di usia lanjut, dan pengembangan aktivitas positif yang lain nya sesuai dengan keinginan-nya.

D. Data dan Sumber Data

Sumber data merupakan salah satu hal yang paling penting dalam penelitian. Kesalahan dalam menggunakan, memahami, serta memilih sumber data mengakibatkan data yang diperoleh meleset dari apa yang di harapkan. Sumber data. Sumber data sendiri terbagi menjadi 2, yaitu: data primer dan data sekunder⁴.

1. Data Primer

Data primer yaitu data yang di himpun secara langsung oleh peneliti. Dalam hal ini, data primer peneliti diperoleh dari hasil wawancara serta dari hasil observasi peneliti.

2. Data Sekunder

Data sekunder ialah data yang telah tersedia dan bisa di baca, di dengar, dan dilihat oleh peneliti. Data tersebut diperoleh dari hasil yang telah di publikasikan, seperti: buku, jurnal literatur.

E. Subjek Penelitian

Adapun subjek yang dipilih dalam penelitian ini yaitu 6 orang subjek yang terdiri dari 4 orang perempuan dan 2 orang laki-laki, dengan kriteria:

1. Berusia 60 tahun ke-atas
2. Bersedia untuk menjadi subjek yang diwawancara

⁴Lexy J.Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisis Revisi*, (Bandung:Remaja Rosdakarya,2007), tiga20-tiga21.

3. Dapat diajak untuk berkomunikasi dan sehat secara fisik
4. Tinggal di pondok lansia.

F. Pengumpulan Data

Sumber data merupakan salah satu hal yang paling penting dalam penelitian. Kesalahan dalam menggunakan, memahami, serta memilih sumber data mengakibatkan data yang diperoleh meleset dari apa yang di harapkan. Sumber data. Sumber data sendiri terbagi menjadi 2, yaitu: data primer dan data sekunder⁵. Adapun Sumber data dalam penelitian ini adalah menggunakan pendekatan kualitatif. Sumber data kualitatif adalah berupa kata-kata, dan tindakan; selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lainnya. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara dan dokumentasi.

1. Observasi

Observasi ialah suatu cara untuk melakukan pengamatan secara langsung akan kegiatan yang sedang berlangsung. Secara umum observasi adalah suatu kegiatan untuk melakukan pengamatan secara langsung terhadap suatu objek, situasi, konteks ,dan maknanya dalam upaya untuk mengumpulkan data penelitian.⁶ Adapun observasi yang dipilih dalam penelitian ini yaitu observasi non partisipan.

2. Wawancara

Wawancara adalah suatu teknik pengumpulan data untuk mendapatkan informasi yang digali dari sumber data langsung melalui

⁵Lexy J.Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, (Bandung:Remaja Rosdakarya,2007), 320-t321.

⁶Limas Dodi, *Metode Penelitian Science Methods*, (Yogyakarta:Pustaka Pelajar,2011), 216

percakapan atau tanya jawab⁷. Adapun jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara semi terstruktur Tujuan dari wawancara tersebut ialah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang diwawancarai diminta mengenai pendapat serta ide-idenya.⁸. Wawancara dalam penelitian ini dilakukan kepada penghuni pondok lansia NU An-Nuur Kota Kediri.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu teknik mengumpulkan data dengan mencari dokumen atau data-data yang diperlukan dalam permasalahan penelitian lalu ditelaah secara intens sehingga dapat mendukung dan menambah kepercayaan pembuktian suatu kejadian⁹.

G. Analisis Data

Analisis data ialah proses mengurai atau memecahkan sesuatu ke dalam bagian-bagiannya.¹⁰ Teknik analisis data dimulai dengan menciptakan dan mengorganisasikan informasi, selanjutnya pembacaan secara keseluruhan untuk membangun makna tentang data tersebut dan memulai proses pemaknaannya lalu proses mendeskripsikan informasi¹¹. Dalam pendekatan kualitatif analisis induktif lebih dipilih daripada menggunakan metode deduktif. Hal ini dikarenakan peneliti lebih memungkinkan untuk mengidentifikasi berbagai realitas lapangan, membuat interaksi antara peneliti

⁷Djam'an Satori, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2011), 130.

⁸ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 318

⁹Ibid, 149.

¹⁰ Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rhineka Cipta, 2008), 198

¹¹ John W. Cresweell, *Penelitian Kualitatif & Desain Riset Memilih Di Antara Lima Pendekatan (Edisi Ke-tiga)*, terj. Ahmad Lintang Lazuardi, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015), 279

dengan subjek lebih eksplisit, tampak, dan mudah dilakukan, serta memungkinkan identifikasi aspek-aspek yang saling mempengaruhi.

Lebih lanjut analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan bersamaan dengan prose pengumpulan data. Sambil mengumpulkan data dan mencari temuan-temuan di lokasi penelitian, proses analisis data juga terus dilakukan. Proses analisis bersifat induktif menghimpun dan memadukan data khusus menjadi kesatuan informasi. Pengumpulan data dan analisis dilakukan melalui membuat catatan sewaktu dilapangan, pemberian kode pada topik-topik, membuat kategori, teknik mencari pola, dan sebagainya¹².

H. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data adalah suatu keadaan yang harus memenuhi, 1. Mendemonstrasikan nilai yang benar, 2. Menyediakan dasar agar hal itu dapat diterapkan, 3. Memperbolehkan keputusan luar yang dapat dibuat tentang konsistensi dari prosedur dan kenetralan dari temuannya dan keputusan-keputusannya¹³.

Lebih lanjut, dalam penelitian ini teknik pengecekan keabsahan data yang digunakan, yaitu triangulasi. Triangulasi ialah teknik pengecekan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk digunakan sebagai pembandingan dari data yang telah diperoleh¹⁴. Dalam penelitian ini triangulasi yang digunakan yaitu triangulasi sumber. Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui sumber yang lain. Untuk menguji kredibilitasnya, maka

¹²M. Djunaidi Chong & Fauzan Almanshur, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 8 tiga

¹³Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, tiga 20-tiga 21.

¹⁴Ibid, tiga 21

pengumpulan dan pengujian data yang telah diperoleh dilakukan ke guru dan orang tua. Dengan demikian data yang diperoleh selanjutnya di deskripsikan, dikategorisasikan mana pandangan yang sama ataupun yang berbeda, dan mana yang spesifik dari sumber data yang diperoleh.. Data yang dianalisis oleh peneliti sehingga menghasilkan suatu kesimpulan selanjutnya dimintakan kesepakatan (*member check*) ke sumber data tersebut¹⁵.

I. Tahap-tahap penelitian

Penelitian yang akan dilakukan memiliki lima tahap. Berikut tahapan penelitian yang akan dilakukan dalam penelitian tersebut:

- a. Penentuan teori. Keluaran berupa kepastian terhadap teori yang dipilih sehingga memudahkan untuk tahapan selanjutnya. Indikatornya adalah dengan terpilihnya satu teori.
- b. Analisis teori. Luaran berupa penentuan indikator dari variabel teori yang ditentukan yang pada akhirnya dijadikan pedoman wawancara. Indikatornya adalah adanya daftar pertanyaan wawancara.
- c. Wawancara tahap satu. Wawancara pembukaan dilakukan untuk memulai hubungan antara peneliti dengan informan. Wawancara tahap satu diharapkan dapat menjalin kedekatan untuk memudahkan interpretasi data di tahap selanjutnya. Evaluasi. Evaluasi dari wawancara tahap satu bertujuan untuk menilik dan meneliti kekurangan data dan kendala selama wawancara tahap satu. Indikatornya berupa revisi daftar pertanyaan wawancara.

¹⁵ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, 370.

- d. Wawancara tahap dua. Wawancara lanjutan untuk mengambil data tentang Kebahagiaan Lansia Yang Tinggal di Pondok Lansia. Wawancara kedua diharap mampu memberikan data yang komprehensif mengenai penelitian tersebut.
- e. Analisis data. Seluruh data selama penelitian di lapangan dianalisis dengan teori yang telah ditentukan. Data yang diperoleh dari hasil penelitian akan dianalisis secara kualitatif, yaitu analisis yang dilakukan dengan memahami rangkaian data yang dikumpulkan secara sistematis sehingga memperoleh gambaran yang komprehensif mengenai permasalahan yang diteliti. Indikatornya adalah hasil analisis data jawaban dari informan.
- f. Penarikan kesimpulan. Adalah proses terakhir dalam penelitian di mana peneliti melakukan interpretasi terhadap data hasil penelitian dan tetap disandarkan dengan teori yang telah dipilih kemudian ditarik kesimpulannya. Indikatornya adalah kesimpulan penelitian.